



Pilihan untuk melakukan aborsi adalah hak reproduksi kaum perempuan yang terkait erat dengan haknya untuk hidup & terhindar dari kondisi sakit. Larangan untuk melakukan aborsi tanpa tinjauan konstektual dikhawatirkan justru akan mengakibatkan tingginya angka kematian ibu akibat aborsi yang tak aman. Aborsi seharusnya dipandang sebagai salah satu alternatif yang mungkin dilakukan seorang perempuan jika ia tidak mampu atau tidak bersedia melanjutkan kehamilan.

Jika seorang melakukan aborsi, masyarakat selalu memandangnya sebagai pihak yang bersalah. Sementara itu jika seorang ibu meninggal akibat melahirkan, masyarakat selalu memandang hal tersebut sebagai suatu pengabdian sebagai seorang martir. Padahal ibu itu juga mempunyai hak untuk mempertahankan hidupnya. Aborsi seharusnya dipandang sebagai salah satu alternatif, jika pada suatu kasus aborsi dipandang lebih banyak manfaatnya dibanding mudaratnya. Saat seorang perempuan menghadapi dua pilihan yang buruk, maka ia harus diberi kesempatan untuk memilih yang terbaik demi kelangsungan hidupnya.

Aborsi atau dalam bahasa medis disebut abortus yang berarti berakhirnya suatu kehamilan oleh akibat-akibat tertentu sebelum buah kehamilan tersebut mampu untuk hidup di luar kandungan. Dalam jenisnya Abortus terbagi dua, yakni abortus spontan dan abortus buatan. Abortus spontan adalah abortus yang terjadi secara alamiah tanpa ada upaya-upaya dari luar (kesengajaan/buatan) untuk mengakhiri kehamilan tersebut. Sementara Abortus buatan adalah abortus yang terjadi karena ada upaya-upaya dari luar (buatan) untuk menghentikan kehamilan.

Isu aborsi selama ratusan tahun memang menjadi isu kontroversial di manapun. Di negara maju seperti Kanada, Jepang, Inggris, Australia praktek aborsi diperbolehkan dengan alasan-alasan medis tertentu, umumnya untuk menghindari kematian pada ibu.



Sampai sekarang tidak ada data yang pasti tentang besarnya dampak aborsi terhadap kesehatan ibu, tapi WHO memperkirakan sekitar 10-50% kematian ibu disebabkan oleh aborsi. Tapi itu tergantung kondisi masing-masing negara. Di wilayah Asia tenggara, WHO berasumsi 4,2 juta aborsi dilakukan setiap tahunnya, dengan jumlah antara 750.000 sampai 1,5 juta terjadi di Indonesia. Pada International Conference on Population and Development (CPD) di Kairo tahun 1994, disepakati bahwa pelayanan aborsi yang aman merupakan bagian dari hak perempuan untuk hidup, hak perempuan untuk menerima standar pelayanan kesehatan yang tertinggi dan hak untuk memanfaatkan kemajuan teknologi kesehatan dan informasi.

Dengan demikian, diperlukan perlindungan hukum dalam menyelenggarakan pelayanan aborsi yang aman untuk menjamin hak perempuan dalam menentukan fungsi reproduksi dan peran reproduksi tubuhnya sendiri.

Dan dengan mengacu pada alasan medis, serta tetap mengacu pada kaidah hukum dan agama, penelitian menunjukkan bahwa dilegalkannya aborsi aman di sebuah negara justru berperan dalam menurunkan angka kejadian aborsi itu sendiri. Dan mencegah maraknya praktek aborsi ilegal yang justru cenderung membahayakan jiwa si Ibu.

obattelathaid.com merupakan hasil dari komitmen kami untuk menyediakan sarana alternatif yang mudah, aman dan murah dalam hal penyediaan pengobatan bagi para wanita yang ingin menggugurkan kandungannya karena suatu alasan yang jelas dan pasti secara aman dan tidak menyakitkan. Mudah, karena dengan membuka situs ini maka para calon pasien dari seluruh wilayah di Indonesia dapat lebih cepat dan gampang untuk menemukan sarana pengobatan kami. Murah, karena kami menjual produk pengobatan ini dengan harga yang relatif terjangkau (mulai Rp 450.000,-).

